

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada seluruh pembahasan pada bab sebelumnya maka dengan demikian penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah melalui kotak INUK pada Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang dalam kemakmuran masyarakat menggunakan strategi POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*)

Pertama, perencanaan (*planning*) dengan cara mengumpulkan susunan kepengurusan Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor untuk diajak bermusyawarah mengenai tujuan yang diharapkan dengan adanya kotak inuk, langkah-langkah yang harus disusun mulai dari tujuan yang ingin diperoleh, bidikan donatur, pengumpulan dana dilakukan saat adanya rutinan Rijalul Anshor maupun penarikan ke setiap rumah, kapan waktu penarikannya dan siapa yang diberikan tugas untuk mengambil donasi,

Kedua, pengorganisasian (*organizing*) dengan cara pengurus Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang bermusyawarah untuk menentukan susunan penanggung jawab program kotak Inuk serta tahapan masing-masing peran. Adapun Muhammad Yunus selaku ketua Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor, adapun yang bertugas menggalang dana yaitu Reza Sukma, Asri Rama Guntur dan Indra Danang Dwi Ahmadi selaku dewan dakwah kemudian diserahkan kepada Erdi Ardyansah dan Muhammad Ulin Nuha selaku bendahara dan kemudian bendahara berkoordinir dengan Jordy Prastyo dan Muhammad Noval Badri selaku sekretaris yang membuat laporan dana masuk dan keluar kemudian saat pendistribusian adanya perwakilan dari pengurus harian seperti ketua, sekretaris dan bendahara yang memberikan bantuan ke yang berhak menerima bantuan.

Ketiga, pelaksanaan (*actuating*) dengan cara melakukan penarikan dana kotak inuk kepada donatur dan pengambilan kotak inuk yang sudah ditempatkan pada tempat yang ditentukan serta penyaluran dana kotak inuk yang sudah terkumpul setiap bulannya dengan bantuan berupa sembako dan uang tunai sebesar Rp. 150.000,

Kelima, pengawasan (controlling) dilakukan dengan cara manajer utama melakukan pengawasan dari proses pengumpulan dan penyaluran dana kotak inuk serta laporan dari program inuk setiap bulannya kepada pengurus Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang, dimana dalam penerapan ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni sumber daya manusia.

Penerapan strategi dakwah adalah suatu cara yang dilakukan lembaga-lembaga islam dalam mencapai segala tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu lembaga islam dalam memperbaiki dan mengembangkan sumber daya manusia. Setiap lembaga islam tentu memiliki cara yang berbeda-beda dalam menerapkan dakwah, seperti PR. GP Anshor melakukan strategi dakwah menggunakan kotak INUK yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan warga desa Gulang serta mengajarkan sejak awal bagaimana berinfaq kepada warga desa Gulang, Mejobo, Kudus.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Menggunakan Kotak Inuk pada Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang Mejobo, Kudus

Faktor pendukung strategi dakwah menggunakan kotak inuk di Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang Mejobo, Kudus yaitu adanya dukungan dari pemerintah desa Gulang serta masyarakat tentang adanya kotak inuk yang dinilai positif serta dapat membantu dalam mensejahterakan warga Desa Gulang. Adanya media kotak Inuk yang terbuat dari kaleng bekas yang didaur ulang sebagai media kotak Inuk. Adanya kegiatan pembacaan Rotibul Haddad yang diadakan setiap bulannya untuk melakukan koordinasi serta evaluasi program kotak Inuk yang dijalankan Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang Mejobo Kudus.

Sedangkan faktor penghambat dari program kotak inuk sebagai strategi dakwah Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Kudus adalah adanya keterlambatan dalam proses pengumpulan dana kotak inuk karena petugas pengumpulan dana mempunyai kesibukan masing-masing sehingga menyebabkan terhambatnya proses penyaluran dana kepada masyarakat penerima donasi dari program kotak inuk.

B. Saran

Dalam pelaksanaan program kotak inuk terutama pada proses pengumpulan dana alangkah baiknya ada petugas cadangan apabila pada saat petugas utama berhalangan dalam melaksanakan pengumpulan atau penarikan dana dari para donatur, dapat langsung digantikan oleh petugas cadangan yang sudah ditunjuk agar proses penyaluran dana tidak terlambat.

